

PERTEMUAN KE 4

KATA, DIKSI, UNSUR SERAPAN

Dr. Sahri Ero

UNIVERSITAS JAKARTA

KATA

Kata adalah satuan bahasa terkecil yang memiliki makna dan dapat berdiri sendiri dalam suatu kalimat.

10 JENIS KATA

JENIS KATA

- 1. kata kerja**
- 2. kata benda**
- 3. kata ganti**
- 4. kata bilangan**
- 5. kata sifat**

JENIS KATA

- 6. kata keterangan**
- 7. kata sandang**
- 8. kata depan**
- 9. kata penghubung**
- 10. kata seru**

1. KATA KERJA

Kata kerja merupakan jenis kata dalam bahasa Indonesia yang digunakan untuk menyatakan tindakan atau keadaan. Kata kerja ini juga sering disebut sebagai verb dalam bahasa Inggris.

Contoh kalimat dengan penggunaan kata kerja

1. Saya *makan* nasi goreng di warung tadi.
2. Anak-anak *bermain* di taman itu sepanjang siang.
3. Dia sedang *membaca* buku di teras rumah.
4. Kucing itu *tidur* di bawah pohon.
5. Kami *berjalan-jalan* di sekitar pantai.

2. KATA BENDA

Kata benda (nomina) adalah jenis kata yang digunakan untuk menamai sesuatu, seperti orang, tempat, benda, atau ide.

Kata benda ada 2 macam

- 1. Kata benda konkret: kata benda yang dapat ditangkap oleh pancaindra (buku, manis, angin, asap, suara)**
- 2. Kata benda abstrak: kata benda yang tidak dapat ditangkap oleh pancaindra (keadilan, kehormatan, agama, kepercayaan)**

3. KATA GANTI

Kata ganti adalah kata yang digunakan untuk menggantikan nama orang.

Kata ganti ini dibagi menjadi tiga jenis,

- a. kata ganti orang pertama (aku, saya, kita, kami),**
- b. kata ganti orang kedua (kamu, Anda, kalian),**
- c. kata ganti orang ketiga (dia, ia, mereka).**

4. KATA BILANGAN

Kata bilangan mengacu pada konsep matematika yang digunakan untuk mewakili jumlah, kuantitas, atau urutan. Ini bisa berupa angka, simbol, atau kata-kata yang digunakan untuk menunjukkan berapa banyak sesuatu, atau posisi sesuatu dalam suatu urutan.

Jenis Bilangan,

- a. Bilangan Utama (Kardinal): Menunjukkan jumlah atau kuantitas**
- b. Bilangan Tingkat (Ordinal): Menunjukkan urutan atau posisi,**
- c. Bilangan Bulat (Penuh): Angka yang tidak memiliki pecahan,**
- d. Bilangan Pecahan: Angka yang terdiri dari pembilang dan pe**

a.

5. KATA SIFAT

Kata sifat, atau adjektiva, adalah jenis kata yang berfungsi untuk menerangkan atau menggambarkan kata benda (nomina) atau kata ganti (pronoun) dalam suatu kalimat. Kata sifat memberikan informasi lebih spesifik tentang kualitas, keadaan, atau sifat yang melekat pada kata benda atau kata ganti yang diterangkannya.

contoh

Kata benda + kata sifat:

- a. Mobil *merah*
- b. Buku *baru*
- c. Rumah *besar*
- d. Anak *pintar*

Kata ganti + kata sifat:

- a. Dia *baik*
- b. Kami *senang*
- c. Mereka *ceria*

6. KATA KETERANGAN

Kata keterangan atau adverbial adalah kata yang memberikan informasi lebih lanjut tentang kata kerja, kata sifat, atau kata lain dalam kalimat. Kata keterangan berfungsi untuk memberikan keterangan tentang bagaimana, kapan, di mana, mengapa, dan seberapa suatu tindakan atau keadaan terjadi.

1. Keterangan Cara:

- Dia berjalan dengan cepat menuju sekolah.
- Dia membaca buku dengan teliti.
- Mereka bermain dengan riang gembira.

2. Keterangan Waktu:

- Dia akan datang besok.
- Mereka pergi kemarin.
- Kami akan pergi setiap minggu.

3. Keterangan Tempat:

- Dia pergi ke pasar.
- Mereka bermain di taman.
- Rumah itu berada di sana.

4. Keterangan Alasan/Penyebab:

- Dia tidak datang karena sakit.
- Mereka menang karena bermain dengan baik.
- Kita harus belajar karena mencapai cita-cita.

5. Keterangan Jumlah/Kuantitas:

- Dia membeli banyak buku.
- Mereka memiliki sedikit teman.
- Kami makan cukup makanan.

6. Keterangan Derajat/Tingkat:

- Dia sangat pintar.
- Mereka sedikit lelah.
- Kami amat senang.

7. Keterangan Negasi:

- Dia tidak datang.
- Mereka tidak suka makan sayur.
- Kami tidak mau pergi.

8. Keterangan Kesungguhan:

- Dia betul-betul ingin menjadi dokter.
- Mereka sungguh-sungguh bekerja keras.
- Kami serius menggarap proyek ini.

7. KATA SANDANG

Kata sandang adalah kata yang digunakan untuk mendampingi kata benda (nomina) dalam bahasa Indonesia. Kata sandang tidak memiliki arti sendiri, tetapi berfungsi untuk memperjelas, memberikan karakter, atau mengubah "identitas" kata benda yang diikutinya.

contoh

- **Si**
- "Si Kancil" (si: kata sandang, Kancil: kata benda), menunjukkan karakter khusus atau penyebutan tokoh tertentu.
- **Sang**
- "Sang Raja" (sang: kata sandang, Raja: kata benda), menunjukkan kemuliaan atau martabat.
- **Kaum**
- "Kaum Ibu" (kaum: kata sandang, Ibu: kata benda), menunjukkan kelompok atau golongan tertentu.

- **Hang:**
- "Hang Tuah" (hang: kata sandang, Tuah: kata benda), menunjukkan gelar atau sebutan khusus.
- **Dang:**
- "Dang Merdu Wati" (dang: kata sandang, Merdu Wati: kata benda), menunjukkan gelar atau sebutan khusus.
- **Yang:**
- "Yang Mulia" (yang: kata sandang, Mulia: kata benda), menunjukkan rasa hormat atau pengakuan.

8. KATA DEPAN

Kata depan (preposisi) adalah kata yang berfungsi untuk menghubungkan kata benda atau frasa benda dengan kata lain dalam kalimat. Biasanya, kata depan digunakan untuk menunjukkan hubungan antara kata benda dengan predikat atau kata kerja dalam kalimat.

Contoh:

- **di:** "Saya tinggal di Jakarta." (menunjukkan tempat)
- **ke:** "Dia pergi ke pasar." (menunjukkan arah)
- **dari:** "Buku itu dari teman saya." (menunjukkan asal)
- **dengan:** "Dia menulis dengan pena." (menunjukkan alat)
- **untuk:** "Saya membeli hadiah untuk kamu." (menunjukkan tujuan)

9. KATA PENGHUBUNG

Kata penghubung, juga disebut konjungsi atau kata sambung, adalah kata tugas yang berfungsi menghubungkan dua atau lebih kata, frasa, klausa, atau kalimat dalam suatu kalimat atau paragraf. Fungsinya adalah untuk menciptakan hubungan logis, memperjelas makna, dan meningkatkan kelancaran bacaan.

contoh

- **"Dan"**: Menghubungkan kata atau frasa yang sederajat (contoh: "Ibu pergi ke pasar dan ayah memancing").
- **"Atau"**: Menyatakan pilihan (contoh: "Kamu mau makan nasi atau mie?").
- **"Tetapi"**: Menunjukkan pertentangan atau kebalikan (contoh: "Dia pintar, tetapi malas").
- **"Karena"**: Menjelaskan sebab atau alasan (contoh: "Saya pergi karena hujan").
- **"Meskipun"**: Menyatakan keadaan yang bertentangan dengan apa yang terjadi (contoh: "Meskipun sakit, ia tetap pergi ke sekolah").

- **"Walaupun"**: Sama dengan "meskipun", menyatakan keadaan yang bertentangan dengan apa yang terjadi (contoh: "Walaupun lelah, ia tetap menyelesaikan tugasnya").
- **"Sehingga"**: Menyatakan akibat atau hasil (contoh: "Karena hujan, laluannya macet sehingga banyak yang terlambat").
- **"Oleh karena itu"**: Menyatakan sebab dan akibat, atau kesimpulan (contoh: "Karena hujan, laluannya macet. Oleh karena itu, banyak yang terlambat").
- **"Dengan demikian"**: Menyatakan kesimpulan atau hasil akhir (contoh: "Setelah melakukan penelitian, dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa...").

- **"Namun"**: Menunjukkan kebalikan atau pertentangan (contoh: "Dia sangat rajin, namun nilainya tidak bagus").
- **"Selain itu"**: Menambahkan informasi atau ide (contoh: "Dia pintar, selain itu ia juga ramah").
- **"Karena itu"**: Menyatakan sebab dan akibat (contoh: "Karena hujan lebat, karena itu, pertandingan harus ditunda").
- **"Sebab"**: Menyatakan sebab atau alasan (contoh: "Ia tidak bisa datang sebab sakit").
- **"Bahkan"**: Menekankan informasi (contoh: "Dia tidak hanya pandai, bahkan ia juga seorang pemimpin yang hebat").

10. KATA SERU

Kata seru adalah kata yang digunakan untuk menyatakan perasaan atau emosi seseorang secara spontan. Kata seru biasanya tidak memiliki subjek dan predikat, dan sering diakhiri dengan tanda seru (!) dalam tulisan.

- **Wah!:** (Untuk mengekspresikan kekaguman atau keheranan)
- **Astaga!:** (Untuk mengekspresikan keterkejutan atau keheranan)
- **Aduh!:** (Untuk mengekspresikan rasa sakit atau tidak nyaman)
- **Hore!:** (Untuk mengekspresikan kegembiraan)
- **Syukur!:** (Untuk mengekspresikan rasa syukur)
- **Jangan!:** (Untuk mengekspresikan larangan)

- **Cih!:** (Untuk mengekspresikan rasa jijik)
- **Sialan!:** (Untuk mengekspresikan kekesalan)
- **Tolong!:** (Untuk mengekspresikan permintaan bantuan)
- **Ayo!:** (Untuk mengekspresikan ajakan)
- **Hai!:** (Untuk mengekspresikan salam)
- **Eh!:** (Untuk mengekspresikan perhatian atau kejutan)